

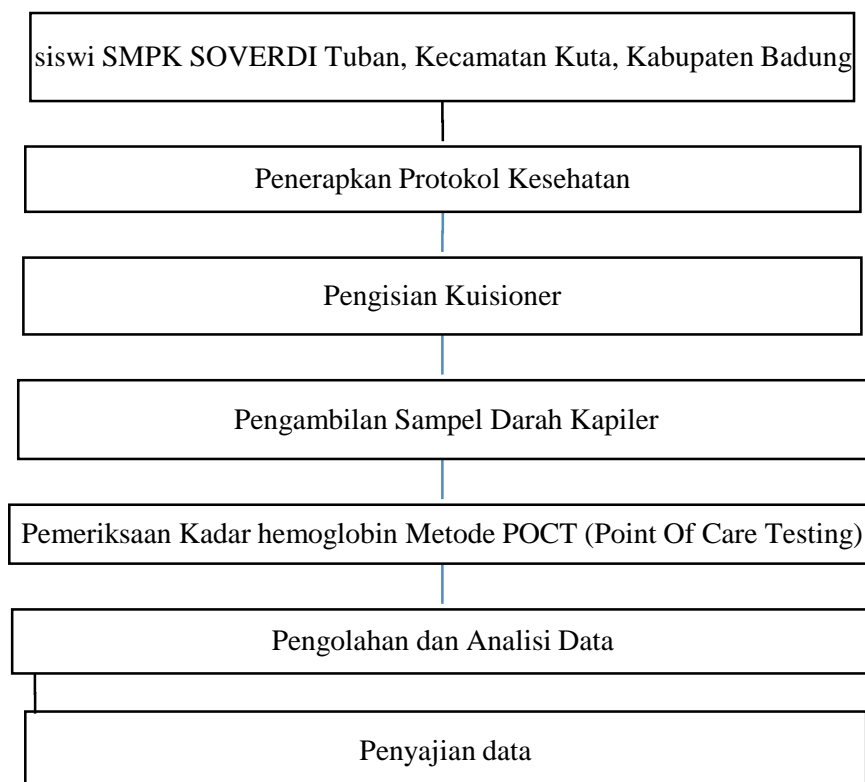
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan variabel masa lalu dan variabel yang sedang terjadi (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penetapan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kadar hemoglobin pada siswi SMPK SOVERDI Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 alur penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPK Soverdi.

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari-Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada generalisasi objek atau orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan, ini adalah istilah yang digunakan dalam penelitian untuk mendefinisikan populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMPK SOVERDI Tuban yang jumlah 84 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut, atau merupakan sekelompok kecil anggota populasi yang dipilih secara khusus sesuai dengan prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi bersekolah di SMPK Soverdi
- 2) Berjenis kelamin perempuan
- 3) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisisioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi dalam keadaan menstruasi
- 2) Tidak bisa hadir pada hari tersebut
- 3) Terdapat gejala penyakit

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota siswi SMPK SOVERDI Tuban.

Cara menentukan sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

D : Nilai presisi/derajat kebebasan (10%)

Cara menentukan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{84}{84(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{84}{0,84 + 1}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik Sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Sampel acak (Simple Random Sampling) dengan cara pengundian merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Simple random sampling disebut demikian karena dalam metode ini, anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pendekatan ini dapat digunakan ketika populasi dianggap homogen (Siyoto & Sodik, 2015).

E. Jenis dan teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hasil wawancara dengan responden dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, dan riset kesehatan dasar mengenai kadar hemoglobin.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah Kuesioner dan observasi. Dimana, teknik kuesioner ini yaitu membuat pertanyaan tentang karakteristik responden seperti asupan nutrisi (kebiasan sarapan pagi, Frekuensi makan, serta makan makanan cepat saji). Untuk teknik observasi ini peneliti dapat mengumpulkan data kadar Hb siswi secara langsung, dengan diukur menggunakan metode pemeriksaan POCT (Point Of Care Testing). dengan mengedepankan protokol kesehatan kepada responden dengan tetap menggunakan masker, dan memakai handsantitazer kepada responden. Kemudian data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang kadar Hb siswi SMP dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Alat

- a. Alat POCT Hb
- b. Auto Click

- c. Lancet
- d. Strip Hb

Bahan

- a. Darah kapiler
- b. Kapas alkohol 70%
- c. Kapas kering

Pada pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat 3 tahap yaitu pra analitik, analitik dan pasca analitik :

a. Pra-analitik

- 1) Persiapkan alat dan bahan.
- 2) Menggunakan APD (alat pelindung diri) lengkap terlebih dahulu
- 3) Pasang lancet steril dengan autclick dan diautur kedalaman jarum
- 4) Pasang keeping kode pada alat, lalu alat akan menampilkan nmer kode yang sesuai dengan strip tes
- 5) Setelah dipastikan kode sesuai dengan strip tes alat bisa digunakan
- 6) Persiapan responden, posisi responden diposisikan senyaman mungkin sebelum melakukan pengambilan darah.
- 7) Sebelum melakukan pengambilan darah pada responden, pastikan terlebih dahulu identitas responden.

b. Analitik

- 1) Membersihkan ujung jari yang akan ditusuk dengan menggunakan alkohol swab 70% dan menunggu hingga alkohol mengering.
- 2) Tusuk ujung jari dengan autoclik yang sudah terisi lancet dengan cara memencet tombol pada alat autoclik

- 3) Usap tetesan darah pertama yang keluar dengan kapas kering dan tetesan darah berikutnya basi digunakan untuk pemeriksaan hemoglobin.
- 4) Memasukkan sampel darah kapiler ke dalam strip tes darah akan meresap tunggu alat berbunyi “Titt”
- 5) Menunggu hasil keluar pada layar dan catat hasilnya.

c. Post analitik

- 1) Penulisan hasil
- 2) Interpretasi hasil

F. Pengelolahan dan Analisis Data

1. Pengelolahan data

Data yang telah terkumpul dari kuisisioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada siswi SMPK Soverdi akan dikelompokkan. Kemudian, setelah tersebut dilakukan pengolahan data melalui 3 tahap yaitu : editing, coding dan tabulating.

1. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang didapatkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding adalah kegiatan memberi code angka terhadap data. Adapun pengkodean dalam penelitian ini adalah:

Responden

- Responden 1 Kode R01
- Responden 2 Kode R02

Hasil Kuesioner

- Ya kode ✓
- Tidak kode x

3. Tabulating

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Statistik Deskriptif yang biasanya digunakan untuk merangkum data dalam bentuk statistik. Teknik ini bisa memberikan gambaran umum tentang karakteristik data dan membantu dalam memahami distribusi data. Data yang didapatkan adalah data hasil pemeriksaan hemoglobin pada siswi SMPK SOVERDI yang dianalisis. Data yang didapatkan akan digambarkan berdasarkan karakteristik responden seperti asupan nutrisi (kebiasan sarapan pagi, Frekuensi makan, serta makan makanan cepat saji). Adapun kategori kadar hemoglobin yang digunakan yaitu, rendah/abnormal < 12 g/dL, normal $12 - 16$ g/dL, dan tinggi/abnormal > 16 g/dL.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dicantumkan etika yang meliputi:

1. Informed consent, dimana subjek diberikan informasi yang komprehensif mengenai tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan, serta memiliki hak untuk secara bebas memilih untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. Anonymity, dimana peneliti memberikan opsi kepada responden untuk tidak mengungkapkan identitas dan hanya menggunakan kode subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau saat menyajikan hasil penelitian.
3. Confidentiality, kerahasiaan yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti.